

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validasi modul pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan berada pada kategori ‘Valid’ ditinjau dari analisis hasil validitas modul pembelajaran oleh validator dengan nilai rata-rata total sebesar 3,78.
2. Modul pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan memenuhi kriteria keberhasilan kepraktisan modul pembelajaran ditinjau dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Skor yang diperoleh pada uji coba I sebesar 2,735 (kategori “Terlaksana dengan Kurang Baik”) dan belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Namun setelah melakukan beberapa revisi, pada uji coba II skor observasi keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 3,71 dengan kategori “Terlaksana dengan Baik”. Sehingga modul pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan berhasil memenuhi kriteria praktis modul pembelajaran.
3. Modul pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan. Pada uji coba I ketuntasan klasikal kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah 76,92% (20 siswa) dan pada uji coba II sebesar 96,16% (25 siswa). Rata-rata skor observasi aktivitas siswa adalah skor 3,125 (kategori aktif) pada uji coba I dan 3,64 (kategori aktif) pada uji coba II. Rata-rata skor observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 3,31

(kategori baik) pada uji coba I dan 3,81 (kategori baik) pada uji coba II. Rata-rata respon siswa adalah 3,56 (kategori tertarik) pada uji coba I dan 3,73 (kategori tertarik) pada uji coba II. Rata-rata respon guru adalah 3,56 (kategori tertarik) pada uji coba I dan 3,67 (kategori tertarik) pada uji coba II.

4. Berdasarkan indeks gain ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan nilai sebesar 0,42 dengan kriteria sedang ($0,3 < g \leq 0,7$) dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai sebesar 0,44 dengan kriteria sedang ($0,3 < g \leq 0,7$). Selain itu hasil uji *paired sample t test* juga menunjukkan hal yang sama, dimana nilai sig. untuk uji coba I dan uji coba II masing-masing sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan yang ditetapkan, maka disarankan agar guru menggunakan modul pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di dalam kelas untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa khususnya di kelas VIII.

2. Kepada guru diharapkan untuk memperkaya modul pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran serta mengembangkan kemampuan dalam membuat modul pembelajaran yang baik.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian agar menggunakan sampel yang lebih banyak dan bervariasi.
4. Kepada sekolah, hendaknya menyediakan modul pembelajaran yang bisa membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

